

### Naskah Video Pembelajaran

Satuan Pendidikan	:	SDN 1 MARIKANGEN
Tema	:	5. Pahlawanku
Sub Tema	:	3. Sikap Kepahlawanan
Pembelajaran	:	1
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Muatan Terpadu	:	Bahasa Indonesia (3.8,4.8) IPA (3.7,4.7) IPS (3.4, 4.4)
Materi Pokok	:	Sikap Kepahlawanan
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan
Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 4 November 2020
Penampil	:	Wawat Setiawati, S.Pd.SD
Alokasi Waktu	:	8 menit 12 detik
Link Youtube	:	<a href="https://youtu.be/P57WxfUjVuA">https://youtu.be/P57WxfUjVuA</a>

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui lebih lanjut dengan benar.
- Setelah membaca teks tentang Pattimura, siswa mampu mengidentifikasi sikap kepahlawanan yang dimilikinya dengan benar
- Setelah melakukan percobaan dengan berbagai jenis cermin, siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
- Setelah melakukan percobaan dengan berbagai jenis cermin, siswa mampu menulis laporan sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.
- 

No	Visual Gambar	Teks narasi	Keterangan
		Ibu Wawat : “ Assalamualaikum anak – anak “ Anak – anak : “ Walaikum salam, Bu.....” Ibu Wawat : “ Bagaimana kabar kalian, sudah berapa bulan ya kita tidak bertatap muka ? Rasanya ibu sangat rindu, Bagaimana dengan kalian ? Anak – anak : “ sehat bu Alhamdulillah. Ia bu kita juga sama kangen sama Ibu wawat, kangen juga bertemu dan bermain bersama teman – teman disekolah,	Opening

No	Visual Gambar	Teks narasi	Keterangan
		<p>sudah hampir 2 bulan bu tidak datang ke sekoah “</p> <p>Ibu Wawat : “ Ia betul sekali anak – anak, baiklah sebelum kita mulai pembelajaran daring ini.</p> <p>Marilah kita berdoa sesuai dengan agaman masing – masing “</p>	
			<p>Jeda berdoa sejenak</p>
		<p>Ibu Wawat : “ Baiklah anak – anak, kita mulai saja ya pembelajaran daring ini ya “</p>	
		<p>Ibu Wawat : “ anak – anak apa yang kamu ketahui tentang cahaya ? “</p> <p>Tiara : “ cahaya itu matahari ya bu ? “</p> <p>Aniasa : “ cahaya itu yang keluar dari senter ? “</p> <p>Ibu Wawat : “ Ya betul anak – anak, coba kamu amati cahaya matahari, apakah ada cahaya yang masuk ke ruangan ini ?”</p> <p>Anisa : “ Iya ibu wawat, itu yang terlihat pada ventilasi candela “</p> <p>Ibu Wawat : “ Ya tepat sekali yang Anisa ungkapkan, Baiklah sekarang Ibu akan menjelaskan sifat – sifat cahaya, ada yang mengetahui sifat – sifat cahaya itu apa saja “</p> <p>Tiara : “ cahaya dapat menembus benda bening bu.... “</p> <p>Ibu Wawat : “ Bagus sekali jawaban Tiara, selain Tiara siapa lagi yang ingin berpendapat ? “</p> <p>Omar : “ Saya bu...Cahaya dapat dibiaskan “</p> <p>Ibu Wawat : “ ya kamu pintar sekali Omar, Jawaban kalian benar semua. Baiklah untuk membuktikan jawaban yang teman kalian ungkapkan, marilah kita bersama – sama membuktikkan sifat – sifat cahaya “</p> <p>Ibu Wawat : “ Sebelum melakukan percobaan, kita tepuk semangat dulu biar kalian tetap semangat “</p> <p>Anak – anak : “ Tepuk semangat, se...ma...ngat, semangat !!! “</p> <p>Ibu Wawat : “ Baiklah kita mulai saja percobaan yang pertama, ibu sudah menyiapkan alat dan bahan, sekarang sifat cahaya yang pertama kita buktikan adalah</p>	

No	Visual Gambar	Teks narasi	Keterangan
	<p style="text-align: center;"><b>PATTIMURA</b></p> <p>Pattimura lahir pada tanggal 8 Juni 1783. Ia adalah pahlawan yang berjuang untuk Maluku melawan VOC Belanda. Sebagai panglima perang, Kapitan Pattimura mengatur strategi perang bersama pembantunya. Sebagai pemimpin dia berhasil mengoordinir raja-raja dan patih dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, memimpin rakyat, mengatur pendidikan, menyediakan pangan dan membangun benteng-benteng pertahanan. Dalam perjuangan menentang Belanda ia juga menggalang persatuan dengan kerajaan Ternate dan Tidore, raja-raja di Bali, Sulawesi dan Jawa. Perang Pattimura hanya dapat dihentikan dengan politik adu domba, tipu muslihat dan bumi hangus oleh Belanda.</p>	<p>“ cahaya dapat menembus benda bening “ .            ( Guru memperagakan gelas yang di sinari lampu center, cahaya tersebut dapat menembus gelas tersebut )            Omar : “ Wah, ia benar teman....tuh lihat cahayanya bisa nembus,            bu coba kalo kertas karton bisa tembus ga ? “            Ibu Wawat : “ Baiklah kita perhatikan bersama – sama ya “ ( cahaya tersebut tidak dapat menembus kertas karton ); wah ternyata tidak bisa tembus ya cahaya nya, kalian tahu mengapa ini bisa terjadi ? “            Anisa : “ karena kertas karton kan bukan benda bening ya bu ? “            Omar : “ berarti cahaya juga bisa menembus es batu ya bu, kan sama saja itu termasuk benda bening ? “            Ibu Wawat : “ Tepat sekali anak – anak, kalian luar biasa pintar sudah bisa menyimpulkan sendiri mengenai percobaan yang ibu berikan .</p>	
		<p>Ibu Wawat : “ Setelah kalian menyaksikan praktek percobaan mengenai sifat – sifat cahaya,            Apakah kalian bisa mempraktekkan nya sendiri dirumah ?            Omar : “ Insha Allah bisa bu...gampang banget itu sih bu.....”</p>	
		<p>Ibu Wawat : “ Sekarang siapa yang berani membaca dengan suara lantang teks bacaan yang ibu berikan “ ( Guru menunjukkan teks bacaan yang berjudul “ PATTIMURA “            Tiara : “ saya bu berani “            Ibu Wawat : “ silahkan Tiara baca dengan lantang dan intonasi yang jelas ya “            ( Tiara sedang membacakan teks “ PATTIMURA “</p>	<p>Teks bacaan ditampilkan lagi</p>
		<p>Ibu Wawat : “ Sekarang siapa yang ingin memberi pendapat tentang teks non fiksi yang ibu tampilkan,            apa saja yang baru ketahui tentang sosok Pahlawan Pattimura “            Bobby : “ Ternyata Pattimura itu Pahlawan Maluku yang melawan VOC “            Putra : “ Pahlawan Pattimura juga ternyata ahli memimpin perang ya Bu? “            Ibu Wawat : “ Iya Putra, Pattimura berhasil memimpin rakyat Indonesia untuk perang melawan Belanda “</p>	

No	Visual Gambar	Teks narasi	Keterangan
		<p>Ibu Wawat : “ Dapatkah kalian menyebutkan sikap kepahlawanan yang Pattimura miliki ? “</p> <p>Fayaz : “ Giliran saya ya bu yang menjawab, sikap kepahlawanan yang dimiliki Pattimura adalah tidak mudah putus asa bu dalam merebut kemerdekaan”.</p> <p>Ibu Wawat : “ Tepat sekali Fayaz, siapa lagi yang ingin menambahkan ? “</p> <p>Omar : “ Rela berkorban bu “</p> <p>Ibu Wawat : “ Rela berkorban bagaimana Omar “</p> <p>Omar : “ Rela mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan umum bu...”</p> <p>Ibu Wawat : “ Jawaban yang bagus “</p>	
		<p>Ibu Wawat : “ Baiklah, sekarang dengarkan Ibu ingin bercerita.Pada suatu hari saat Ibu akan berangkat menuju sekolah, Ibu melihat Ezza jatuh dari sepeda kemudian ada Bustoni yang melihat dan langsung menolong Ezza. Menurut kalian bagaimana sikap Bustoni? Apakah Bustoni disebut sikap kepahlawanan ? Hayo siapa yang ingin memberi tanggapan ? “</p> <p>Tiara : “ Saya Bu...menurut saya, Bustoni itu dapat dikatakan memiliki sifat kepahlawanan yaitu menolong orang yang sedang kesusahan “.</p> <p>Omar : “ Bu, kalau kita menolong teman yang ingin mencuri manga bisa dikatakan memiliki kepahlawanan tidak bu?” ( Teman yang lain tertawa )</p> <p>Ibu Wawat : “ Tidak Omar, Menolong yang dimaksud adalah menolong dalam hal kebaikan, mencuri mangga itu baik atau buruk ?”</p> <p>Omar : “ buruk bu, berarti bukan sikap kepahlawanan ya bu?”</p> <p>Ibu Wawat : “ itu bukan sifat kepahlawanan ya”</p>	
		<p>Ibu Wawat : “ Baiklah sekarang ibu memberi kesimpulan untu pembelajaran hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Cahaya merambat lurus. Contoh: cahaya yang masuk pada celah ruangan, seperti ventilasi atau jendela ruangan. Bila diperhatikan, berkas cahaya itu lurus tidak bengkok.</li> <li>❖ Cahaya dapat dipantulkan. Contoh: pantulan cahaya senter ke cermin. Contoh, di suatu ruangan gelap, senter dinyalakan dan</li> </ul>	

No	Visual Gambar	Teks narasi	Keterangan
		<p>diarahkan ke cermin. Ternyata cahaya memantul ke arah yang berlawanan. Artinya cahaya dapat dipantulkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Cahaya dapat menembus benda bening. Contoh: cahaya dapat menembus gelas kaca yang bening dan kaca pembesar</li> <li>❖ Cahaya dapat dibiaskan atau dibelokkan. Contoh: pensil terlihat patah saat dimasukkan ke dalam gelas bening berisi air jernih dan ikan dalam akuarium terlihat lebih besar</li> <li>❖ Cahaya dapat diuraikan karena cahaya terdiri dari berbagai warna. Contoh: pelangi yang terjadi karena penguraian cahaya matahari..</li> </ul> <p>Sikap kepahlawanan yang dimiliki Pattimura adalah tidak mudah putus asa, rela berkorban demi bangsa dan Negara dan peduli terhadap sesama</p>	
		<p>Ibu Wawat : “ Demikian pembelajaran daring hari ini, kita akhiri pembelajaran ini dengan berdoa sesuai dengan agama masing - masing agar materi yang ibu sampaikan dapat bermanfaat. Mohon maaf apabila ada kesalahan atau perkataan Ibu yang tidak berkenan, Ibu akhiri Wabillahitaufik Walhidayah Wassalamualaikum wr wb</p>	Closing